

**IMPLEMENTASI KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR TEKNIK DASAR PASSING BOLA VOLI**

I Made Mariasa, A.Ma.Pd.

NIM. 1196015032

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah
Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja – Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: made.mariasa@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui implementasi pendekatan pembelajaran kooperatif tipe (*STAD*) dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken tahun ajaran 2012/2013 dan (2) untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* melalui implementasi pendekatan pembelajaran kooperatif tipe (*STAD*) dalam permainan bola voli pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken yang berjumlah 49 siswa. 33 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Data yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data aktivitas belajar *passing* bola voli siklus I adalah 39 orang (80%) aktif, dan pada siklus II sebesar 49 orang (100%) aktif. Siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10 orang (20%). Hasil belajar *passing* bola voli pada siklus I adalah 45 orang (92%) tuntas, dan pada siklus II sebesar 49 orang (100%) tuntas. Siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 4 orang (8%). Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (*STAD*) pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan kepada guru penjasorkes untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe (*STAD*) karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli.

Abstract : This study aims to improve the students' learning activity through the implementation of cooperative learning approach called (*STAD*) in learning the basic technique of volley ball passing and to increase the students' achievement in learning the basic technique of volley ball passing through the implementation of *STAD* cooperative learning in playing volley ball. This study belongs to classroom action research conducted in two cycles. The subjects of the study were the grade six students of SDN 6 Dajan Peken. There were 49 students; 33 boys and 16 girls. The data was analysed by using descriptive statistical analysis. The results of the data analysis toward the students' learning activities in volley ball passing were 39 students (80%) categorized active in cycle 1, and 49 students (100%) categorized active in cycle 2. There were 10 students (20%) get improved after having the treatment in cycle 2. Cycle 1 resulted 45 students (92%) passed, and cycle 2 resulted 49 students (100%) passed. This means, the students' achievement was increased from cycle 1 to cycle 2 as many as 4 students (8%). Based on the data analysis and data discussion, it can be concluded that the students' learning activities in volley ball passing was improved through the implementation of *STAD* cooperative learning approach among the grade six students of SDN 6 Dajan Peken in the academic year 2012/2013. It is suggested for physical education teachers to apply the *STAD* cooperative learning approach to improve the learning activity and achievement in volley ball passing.

Kata-kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, aktivitas, hasil belajar, *passing* bola voli.

Kurikulum SD memuat sepuluh mata pelajaran, antara lain seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan didalamnya termasuk mata pelajaran penjasorkes mempunyai keunikan tersendiri yaitu membelajarkan siswa melalui gerak. Menurut Depdiknas (2006:163), penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui Sependapat dengan hal tersebut, Rusli Lutan dan Adang Suherman (2000: 1) menegaskan bahwa penjasorkes adalah proses ajar melalui aktivitas jasmai dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani. Idealnya guru penjasorkes dalam pembelajaran mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai positif (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain), kegiatan

luar kelas dan pembiasaan pola hidup sehat.

Belajar di sini meliputi enam kegiatan yaitu kegiatan *visual*, lisan, *audio*, *metrik*, mental dan emosional. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 25 Januari 2013 di SDN 6 Dajan Peken pada siswa kelas VI dalam mata pembelajaran penjasorkes khususnya pada materi *passing* bola voli dari jumlah 49 orang, dimana aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data sebagai berikut. Hasil belajar siswa dalam kategori sangat aktif tidak ada, aktif tidak ada, cukup aktif sebanyak 7 orang (14%), kurang aktif sebanyak 42 orang (86%) dan sangat tidak aktif tidak ada. Dari data observasi aktivitas belajar maka siswa yang aktif sebanyak 10 orang (20%), cukup aktif sebanyak 31 siswa (63) dan siswa kurang aktif sebanyak 8 orang (17%). Data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal diperoleh sebesar 5,8% dan berada pada kategori cukup aktif. Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil minimal pada kategori aktif. Demikian halnya dengan hasil

belajar siswa juga perlu ditingkatkan. Diperoleh dari observasi awal hasil belajar *passing* bola voli pada kelas VI SDN 6 Dajan Peken dengan jumlah siswa sebanyak 49 orang, tingkat ketuntasan siswa yang berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Penjasorkes yaitu persentase tingkat ketuntasan hasil belajar *passing* bola voli yang meliputi 3 aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Pada observasi awal hasil belajar secara klasikal diperoleh sebesar 51,7% yaitu 49 orang (100%) tergolong tidak tuntas, dimana siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada (0%), baik tidak ada (0%), cukup baik sebanyak 7 orang (14%), kurang baik sebanyak 42 orang (86%), dan sangat kurang baik tidak ada (0%).

Berdasarkan hasil refleksi awal yang peneliti diidentifikasi sebagai faktor penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar penjasorkes di SDN 6 Dajan Peken antara lain: (1) masih terpusatnya pembelajaran pada guru yang menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa, (2) kurangnya penerapan model

pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan siswa banyak diam dan kurang aktif sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, (3) kurangnya perhatian guru terhadap interaksi siswa dalam kelompok belajar, sehingga siswa terlalu banyak belajar mandiri hanya tergantung pada materi yang diajarkan oleh guru saja, (4) interaksi diantara siswa kurang, siswa yang memiliki kemampuan kurang, mereka tidak mau bertanya dan berlatih pada siswa yang lebih mampu sehingga kelas tampak pasif, dan (5) keterbatasan waktu sehingga proses belajar mengajar tidak dapat dilakukan secara utuh. Permasalahan dari segi aktivitas belajar siswa adalah (1) dilihat dari segi visual, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, (2) dari segi lisan, siswa belum berani mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran (3) dari segi audio siswa belum bisa mendengarkan orang lain dalam mendemonstrasikan materi *passing* bola voli, (4) dari segi metrik, siswa belum berani mencoba

gerakan passing bola voli, (5) dari segi mental, siswa belum bisa memecahkan masalah atau kesulitan-kesulitan yang ditemui saat proses pembelajaran, dan (6) dari segi emosional, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dengan menerapkan salah satu pembelajaran yang inovatif yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Pemilihan pembelajaran kooperatif didasarkan pada konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep apabila mereka bekerja sama dan berdiskusi dengan temannya (Trianto, 2007: 41). Arends (1998) menyatakan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dibentuk dalam suatu kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang, dimana siswa saling bekerja sama dan mengoptimalkan keterlibatan diri dan anggota kelompoknya dalam belajar (dalam Suharta dan Ardana, 2006: 5).

Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri atas 4 atau 5 anggota kelompok. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya (tinggi, sedang, rendah). Tiap anggota kelompok menggunakan lembar kerja akademik dan kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antara sesama anggota kelompok. Tiap siswa atau kelompok diberi skor atas penguasaannya terhadap bahan ajar, dan kepada siswa individu atau kelompok yang meraih prestasi tinggi atau memperoleh skor sempurna diberi penghargaan oleh guru (Nurhadi et.al, 2004: 65).

Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ini diharapkan dapat menimbulkan suasana belajar yang mengembirakan dan bermakna. Karena pengalaman yang didapat dan ikut berpartisipasi dalam kelompok kecil dalam pembelajaran

sehingga membantu siswa dalam proses pembelajaran dan belajar keterampilan sosial sementara itu secara bersamaan mengembangkan sikap demokratis dan ketrampilan berfikir logis.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

(1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui implementasi pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken tahun ajaran 2012/2013 dan (2) untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* melalui implementasi pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam permainan bola voli pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan kenyataan itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengkaji Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil

Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Pada Siswa Kelas VI SDN 6 Dajan Peken.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana peneliti bertindak sebagai guru atau peneliti sebagai peneliti (Kanca, IN, 2010: 115)

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken Tahun Pelajaran 2012/2013 pada pembelajaran *passing* atas dan bawah bola voli yang dilaksanakan setiap hari jumat mulai puku 07.30 di halaman SDN 6 Dajan Peken. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklus pada semester genap.

Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi tindakan (Kanca, IN, 2010:139). Adapun prosedur yang harus dilalui dalam penelitian ini yaitu : (a) observasi awal, (b) refleksi awal, (c) perencanaan tindakan, (d) pelaksanaan tindakan, (e)

observasi/evaluasi tindakan, dan (f) refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data aktivitas belajar dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan di setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan kedua setiap siklus yang dilakukan oleh 3 orang evaluator.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berpikirnya (Arikunto, dkk, 2010: 131).

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut. (1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui implementasi pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam pembelajaran teknik dasar *passing*

bola voli pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken tahun ajaran 2012/2013 dan (2) untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* melalui implementasi pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam permainan bola voli pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken tahun ajaran 2012/2013.

HASIL PENELITIAN

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN 6 Dajan Peken tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yaitu sebesar 65.

Dari data observasi aktivitas belajar maka siswa yang aktif sebanyak 10 orang (20%), cukup aktif sebanyak 31 siswa (63) dan siswa kurang aktif sebanyak 8 orang (17%). Data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal diperoleh sebesar 5,8% dan berada pada kategori cukup aktif. Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil minimal pada kategori aktif. Demikian halnya dengan hasil

belajar siswa juga perlu ditingkatkan. Diperoleh dari observasi awal hasil belajar *passing* bola voli pada kelas VI SDN 6 Dajan Peken dengan jumlah siswa sebanyak 49 orang, tingkat ketuntasan siswa yang berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Penjasorkes yaitu persentase tingkat ketuntasan hasil belajar *passing* bola voli yang meliputi 3 aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Pada observasi awal hasil belajar secara klasikal diperoleh sebesar 51,7% yaitu 49 orang (100%) tergolong tidak tuntas, dimana siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada (0%), baik tidak ada (0%), cukup baik sebanyak 7 orang (14%), kurang baik sebanyak 42 orang (86%), dan sangat kurang baik tidak ada (0%).

Pada penelitian siklus I, tindakan yang diberikan sesuai dengan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan mengelompokkan siswa menjadi 10 kelompok, dari 49 orang siswa dimana tiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 1 kelompok yang beranggotakan 4

orang dan memberikan tugas gerak bervariasi. Namun masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar yaitu: pada kategori sangat aktif tidak ada(0%), aktif 39 orang (80%), cukup aktif 10 orang (20%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Tabel 4.1 Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Gerak Dasar Passing Bola Voli Pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} \geq 75,01\%$			Sangat aktif
2	$58,34\% \leq \bar{X} < 75,01\%$	39	80	Aktif
3	$41,66\% \leq \bar{X} < 58,34\%$	10	20	Cukup aktif
4	$24,99\% \leq \bar{X} < 41,66\%$	-	-	Kurang aktif
5	$\bar{X} < 24,99\%$	-	-	Sangat kurang aktif
Total		49	100	

Data hasil belajar didapatkan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada (0%) dengan keterangan tuntas, kategori baik 44 orang (90%) dengan keterangan tuntas, kategori cukup 5 orang (10%) dengan keterangan tuntas, kategori kurang tidak ada

(0%) dengan keterangan tidak tuntas dan sangat kurang tidak ada (0 %) dengan keterangan tidak tuntas

Tabel 4.2 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas Pada Siklus I

No	Tingkat Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase (%)	Predikat	Ketuntasan
1	85 % - 100%	-	-	Sangat baik	Tuntas
2	70 % - 84%	44	90	Baik	Tuntas
3	60 % - 69%	5	10	Cukup	Tuntas
4	45 % - 59 %	-	-	Kurang	Tidak tuntas
5	0 % - 44 %	-	-	Sangat kurang	Tidak tuntas
Total		49	100		

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa siswa. Hal ini terbukti sesuai data aktivitas dan hasil belajar pada siklus II.

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat disampaikan pada kategori sangat aktif sebanyak 47 orang (96%), aktif 2 orang (4%), cukup aktif tidak ada (0%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0 %). Adapun nilai rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* secara klasikal yaitu 9,14% (sangat aktif).

Tabel 4.3 Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Gerak Dasar Passing Bola Voli Pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} \geq 75,01 \%$	47	96	Sangat aktif
2	$58,34 \% \leq \bar{X} < 75,01 \%$	2	4	Aktif
3	$41,66 \% \leq \bar{X} < 58,34 \%$	-	-	Cukup aktif
4	$24,99 \% \leq \bar{X} < 41,66 \%$	-	-	Kurang aktif
5	$\bar{X} < 24,99 \%$	-	-	Sangat kurang aktif
Total		49	100	

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus II dapat disampaikan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 43 orang (88%) dengan keterangan tuntas, kategori baik 6 orang (12%) dengan keterangan tuntas, kategori cukup tidak ada (0%) dengan keterangan tuntas, kategori kurang tidak ada (0%) dengan keterangan tidak tuntas dan sangat kurang tidak ada (0%) dengan keterangan tidak tuntas. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 100% (tuntas).

Tabel 4.4 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli pada Siklus II

No	Tingkat Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase (%)	Predikat	Ketuntasan
1	85% - 100%	43	88	Sangat baik	Tuntas
2	70% - 84%	6	12	Baik	Tuntas
3	60% - 69%	-	-	Cukup	Tuntas
4	45% - 59%	-	-	Kurang	Tidak tuntas
5	0% - 44%	-	-	Sangat kurang	Tidak tuntas
Total		49	100		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken tahun pelajaran 2012/2013 pada setiap siklus.

Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu memenuhi KKM di sekolah. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel 4.5 dan tabel 4.6.

Tabel 4.5 Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Per Siklus Materi *Passing* Bola Voli pada Siswa Kelas VI SDN 6 Dajan Peken.

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Keaktifan Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1	Observasi Awal	5,9	10 siswa (20%) Sudah aktif	29 siswa (59%)		39 siswa (79%)
2	Siklus I	7,2	39 (80%) Sudah Aktif		10 siswa	
3	Siklus II	9,1	49 (100%) Sudah Aktif		(20%)	

Dari data tabel diatas dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 59%, dari observasi awal ke siklus I, dan terjadi peningkatan sebesar 20% , dari siklus I ke siklus II, serta terjadi peningkatan sebesar 79% dari observasi awal ke siklus II.

Tabel 4.6 Kategori Penggolongan Hasil Belajar Per Siklus Materi Passing Bola Voli pada Siswa Kelas VI SDN 6 Dajan Peken.

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Keuntungan Siswa	Peningkatan Hasil Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1	Observasi Awal	0 siswa (0%)	Tuntas	44 siswa (92%)	4 siswa (8%)	49 siswa (100%)
2	Siklus I	45 siswa (92%)	Tuntas			
3	Siklus II	49 siswa (100%)	Tuntas			

Dari data tabel diatas dapat disampaikan bahwa peningkatan dari observasi awal ke siklus I adalah 92%, serta peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 8%, sedangkan peningkatan dari observasi awal ke siklus II adalah 100%.

Berdasarkan data penelitian diatas maka dapat diyakini bahwa implementasi model pembelajaran STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas IV SD N 6 Dajan Peken tahun pelajaran 2012/2013.

Hal ini didukung dari tujuan penjasorkes yaitu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Husdarta, 2009: 3). Selain kelebihan-kelebihan model pembelajaran kooperatif yaitu: (a) Di dalam kelas, siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya. (b) Rasa percaya diri siswa akan menjadi lebih tinggi. (c) Prilaku mengganggu terhadap siswa lain akan menjadi lebih kecil. (d) Motivasi belajar siswa bertambah. (e) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. (f) Siswa dapat menelaah mata pelajaran dan dapat mengaktualisasi diri serta kerjasama interaksi baik siswa dan guru akan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan (Tukiran, 2011: 72).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Aktivitas belajar gerak dasar *passing* bola voli meningkat melalui

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar passing bola voli secara klasikal (\bar{X}) pada observasi siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 1,94 %, pada siklus I aktivitas belajar siswa mencapai 7,20% berada pada kategori aktif. Pada siklus II aktivitas belajar siswa mencapai 9,14% berada pada kategori sangat aktif.

Hasil belajar gerak dasar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas VI SDN 6 Dajan Peken tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil tindakan pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Persentase tingkat hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai 75% yang termasuk kriteria cukup dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90%, setelah dilaksanakan siklus II ternyata hasil belajar siswa meningkat menjadi 89,9% yang termasuk kriteria sangat baik dan

ketuntasan belajar secara klasikal menjadi 100%. Berdasarkan hasil refleksi

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2002. *Pedoman Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar, 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kanca, 2006. *Metodologi penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
-, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Singaraja: Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudjana, 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kanca. 2008. *Metodologi penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.